

**PENDEKATAN KONSELING INDIVIDU  
DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA  
MAN 2 SLEMAN DI. YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:  
Vivi Rizki Nurmala  
NIM 13220087

Pembimbing:  
Slamet, S.Ag, M.Si.  
NIP. 19691214 199803 1 002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1077/Un.02/DD/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Pendekatan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN 2  
Sleman DI. Yogyakarta**

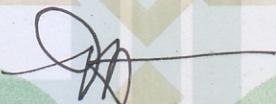
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Vivi Rizki Nurmala
NIM/Jurusan	:	13220087/BKI
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Selasa, 9 Mei 2017
Nilai Munaqasyah	:	92 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

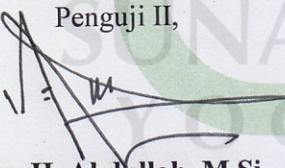
Ketua Sidang/Penguji I,



Slamet, S.Ag, M.Si.

NIP 19691214 199803 1 002

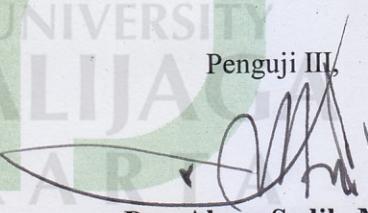
Penguji II,



Drs. H. Abdullah, M.Si.

NIP 19640204 199203 1 004

Penguji III,



Drs. Abror Sodik, M.Si.

NIP 19580213 198903 1 001

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Dekan,





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515856  
Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

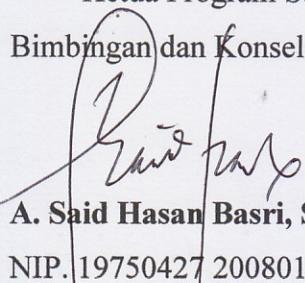
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Vivi Rizki Nurmala
NIM	:	13220087
Judul Skripsi	:	Pendekatan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 27 April 2017

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam,

  
A. Said Hasan Basri, S. Psi., M.Si  
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

  
Slamet, S. Ag., M. Si  
NIP. 19691214 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Rizki Nurmala

NIM : 13220087

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul Pendekatan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2017

Yang menyatakan,



Vivi Nurmala

NIM. 13220087

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada ALLAH SWT, serta shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW, karya ini penulis persembahkan untuk:

- § Ibu Endang Yuliastuti dan Bapak Ir. Ahmad Fauzi.
- § Kakak tercinta Muhammad Irkham Zulfikar, saudara kembar penulis Vita Rizka Nurmala, serta adik-adik penulis Muhammad Firdaus Al-Hakim dan Cita Mutiara Amalia.
- § Seluruh Keluarga Besar atas doa dan dukungannya.



## MOTTO

أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَ الْكَسَلِ وَ الْجُبْنِ وَ الْهَرَمِ (رواہ المسلم)

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ketidakberdayaan, malas, pengecut dan pikun (HR. Muslim no. 2706).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <http://pribaditaat.blogspot.com/2011/09/doa-agar-tidak-malas.html?m=1>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pendekatan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta”** dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

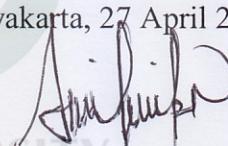
1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Slamet, S. Ag, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada penulis dari awal sampai terselesaiannya skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Abdullah, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Bapak Drs. Aris Fu'ad, selaku Kepala Sekolah MAN 2 Sleman, DI. Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dra. Hj. Yuni Heru Kusumawardani, selaku koordinator BK dan guru BK MAN 2 Sleman, DI. Yogyakarta serta Bapak Drs. Ruba'i, M. Pd., selaku guru pembimbing penelitian yang sudah meluangkan waktunya untuk mendampingi dan membimbing penulis selama penelitian di sekolah.
9. Sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan Yeni Mutiara, Nadia Fauzia, Zakka Nurlatifah Khasanah, Mbak Isna Izayati, Maulidia Nurul Izati, Ariska Ayu Dyaningrum, Dhesy Marhaeni, (Almh.) Asri Widya Mufti, Cahya Purwandi, Syamsul Ma'arif, Abdullah Ramadhan, M. Anwar Kamil, Ahmad Ali Marzuqi, Jeni Puji S., rekan-rekan kelas C angkatan 2013 serta segenap keluarga Bimbingan Konseling Islam, terimakasih atas do'a dan dukungan kalian serta kebersamaan dan kenangan manis pahit yang tercipta selama 4 tahun ini.
10. Sahabat seatap selama sebulan lebih kelompok 38 KKN 90 Deviana, Indri, Valinta, Nabila, Mas Yudhan, Iqbal, Zaenal, Gumiang serta Royyan, terimakasih atas semua support yang kawan-kawanberikan.

11. Team PPL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta PPL UII Yogyakarta, terimakasih support serta kerjasama yang menyenangkan selama sebulan di MAN Maguwoharjo.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya atau pihak lain yang membutuhkannya. Aamiin.

Yogyakarta, 27 April 2017



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

VIVI RIZKI NURMALA. Pendekatan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara konseling individu yang digunakan dalam mengatasi perilaku membolos siswa MAN 2 Sleman. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa MAN 2 Sleman. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah koordinator bimbingan dan konseling yaitu Ibu Yuni Heru Kusumawardani, guru bimbingan dan konseling yaitu Bapak Ruba'i dan tiga orang siswa MAN 2 Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua cara konseling individu yang digunakan dalam mengatasi perilaku membolos siswa MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta, yaitu: Pertama, yaitu cara direktif. Cara direktif dilaksanakan pada saat pertemuan pertama di awal proses konseling. Cara ini digunakan dengan tujuan untuk mencari informasi tentang data siswa secara lengkap mengenai permasalahan yang dihadapinya agar dapat dilakukan diagnosis masalah. Dalam cara direktif guru BK bertugas mengarahkan serta menuntun siswa dalam memahami dan memecahkan permasalahannya. Kedua, cara eklektif yang merupakan perpaduan antara cara direktif dan cara non direktif yang dalam penerapannya yakni dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan permasalahan yang dihadapi siswa. Cara eklektif ini juga digunakan dengan menyesuaikan karakter siswa itu sendiri. Siswa diberikan kebebasan dalam mengungkap permasalahannya, tugas guru BK dalam pendekatan eklektif ini juga tetap mengarahkan dan membimbing siswa dalam membuat keputusan akan permasalahannya.

*Kata Kunci : Pendekatan Konseling Individu, Perilaku Membolos*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	35
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING</b>	
<b>MAN 2 SLEMAN .....</b>	40
A. Profil MAN 2 Sleman .....	40
1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Sleman.....	40
2. Letak Geografis MAN 2 Sleman.....	42

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Sleman.....	44
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	45
5. Struktur Organisasi MAN 2 Sleman .....	52
<b>B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling MAN 2 Sleman</b>	
DI. Yogyakarta .....	52
1. Latar Belakang Bimbingan dan Konseling .....	52
2. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling.....	55
3. Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	55
4. Organisasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	56
5. Program Kerja Bimbingan dan Konseling .....	58
6. Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	66
7. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.....	67
a. Bidang-bidang Bimbingan dan Konseling .....	67
b. Jenis Kegiatan Layanan dan Pendukung .....	68
c. Penilaian .....	70
d. Strategi Pelaksanaan.....	71
e. Sarana dan Prasarana.....	73
f. Gambaran dan Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling .....	74
8. Administrasi Bimbingan dan Konseling .....	77
<b>C. Gambaran Perilaku Membolos Siswa MAN 2 Sleman.....</b>	
1. Bentuk Perilaku Membolos Siswa .....	78
2. Faktor Penyebab Siswa Membolos .....	79

<b>BAB III : CARA KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI</b>	
<b>PERILAKU MEMBOLOS SISWA MAN 2 SLEMAN.....</b>	<b>81</b>
A. Cara Direktif.....	81
B. Cara Eklektif .....	83
<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	96
C. Kata Penutup .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiii</b>

**LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Penelitian ini berjudul **“Pendekatan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta”**, untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak terjadi kesalahan pengertian dalam memahami maka perlu penulis tegaskan maksud dari istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan Konseling Individu

Pendekatan adalah proses, perbuatan, cara mendekati.<sup>1</sup>

Konseling individu adalah pemberian bantuan oleh guru BK yang terlatih dan berpengalaman, terhadap individu-individu yang membutuhkannya, agar individu tersebut berkembang potensinya secara optimal, mampu mengatasi masalahnya, dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah.<sup>2</sup>

Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud pendekatan konseling individu di sini adalah suatu cara pemberian bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa yang mengalami masalah secara *face to face* (tatap muka) dimana siswa diperkenankan untuk menyatakan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 192.

<sup>2</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 18.

masalah mereka secara bebas agar siswa tersebut dapat mengatasi masalahnya serta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif.

## 2. Mengatasi Perilaku Membolos Siswa

Mengatasi dapat diartikan menyelesaikan. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud di gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.<sup>3</sup> Menurut W. J. S Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, bolos adalah tidak masuk sekolah.<sup>4</sup> Bolos dapat diartikan juga tidak meminta ijin kepada guru. Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dimaksud siswa adalah murid, pelajar.<sup>5</sup>

Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud mengatasi perilaku membolos siswa di sini adalah menyelesaikan masalah siswa yang duduk di kelas X dan XI yang tidak masuk sekolah maupun tidak masuk pada saat jam pelajaran tanpa memberikan keterangan atau alasan yang jelas kepada guru piket, guru mata pelajaran ataupun ketua kelas.

## 3. MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman DI. Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama sebagai pembentuk kader bangsa yang memiliki

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 671.

<sup>4</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa*, hlm. 170.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 849.

landasan keimanan dan keislaman guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

MAN 2 Sleman beralamatkan di Jalan Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Pendekatan Konseling Individu dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta” adalah suatu cara pemberian bantuan dari guru BK secara *face to face* (tatap muka) kepada siswa yang duduk di kelas X dan XI yang tidak masuk sekolah maupun tidak masuk pada saat jam pelajaran tanpa memberikan keterangan kepada guru piket, guru mata pelajaran ataupun ketua kelas di MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta yang berada di jalan Tajem, Mgauwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan dan membangun karakter warga Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satunya yaitu dengan adanya sekolah dan sistem sekolah sebagai suatu lembaga sosial dan pendidikan yang dipilih dan ditempatkan di antara sistem kelembagaan yang telah ada.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. Sekolah merupakan tempat dimana siswa bisa memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan. Namun, tujuan sesungguhnya tidak hanya itu saja. Sekolah juga mengajarkan bagaimana mengaplikasikan ilmu pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari serta melihat berbagai kesempatan yang ada yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dan setiap sekolah juga harus membentuk karakter yang baik dalam diri setiap siswa sehingga siswa dapat menjadi pemimpin yang baik terutama dalam memimpin dirinya sendiri.

Belajar memang merupakan tujuan utama mengapa siswa bersekolah. Namun, dalam belajar itu sendiri siswa mempunyai berbagai macam kebiasaan yang dimana hal itu bisa saja membantu siswa itu sendiri dalam proses belajar jika kebiasaan itu baik, dan juga bisa saja mengganggu proses belajar jika kebiasaan itu buruk.

Ada suatu hal unik mengenai kebiasaan siswa saat belajar di sekolah terutama kebiasaan buruk. Kebiasaan ini sering dilakukan siswa ketika sedang belajar, ini bisa dikatakan sepele namun tidak bisa dipungkiri justru hal inilah yang cenderung mengganggu kelancaran pembelajaran. Adapun kebiasaannya yakni mengobrol dengan teman, menyontek hasil kerja teman, permisi tiap sebentar, ngantuk saat belajar, pura-pura serius, malu bertanya, pintar mencari alasan, dan yang paling sering dilakukan adalah bolos belajar.

Bolos belajar saat ini sudah menjadi budaya di Indonesia. Banyak hal yang menjadi faktor penyebab mengapa siswa bolos belajar atau bahkan

bolos sekolah. Malas belajar bisa menjadi faktor siswa membolos sekolah. Bahkan hanya sekedar merasa bosan akan mata pelajaran itu atau kepada guru bisa menyebabkan siswa meninggalkan kelas. Setiap siswa pasti memiliki faktor yang berbeda-beda dengan menggunakan berbagai alasan untuk bisa membolos dari sekolah atau saat jam pelajaran.

Di sinilah sangat dibutuhkan kehadiran guru BK dalam membantu siswa baik untuk membimbing siswa maupun mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Hampir setiap sekolah dapat dijumpai keberadaan bimbingan dan konseling dimana bertujuan untuk membantu individu agar mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mengembangkan potensi yang dimilikinya. Bimbingan dan konseling mempunyai berbagai macam layanan yang bisa digunakan, salah satunya yakni konseling individu. Konseling individu merupakan suatu layanan pemberian bantuan yang diberikan kepada seorang individu dalam mengentaskan masalahnya khususnya masalah pribadi.

Saat penulis melakukan observasi ke MAN 2 Sleman ternyata permasalahan siswa yakni membolos di MAN 2 Sleman masih sering terjadi di setiap kelas. Ada beberapa siswa yang membolos baik dari awal masuk sekolah ataupun di saat jam pelajaran tertentu. Berbagai alasan yang digunakan siswa pun bermacam-macam, dari yang ijin ke toilet tetapi ternyata justru pergi ke kantin. Ada juga yang ijin mengambil barang yang tertinggal di rumah, serta alasan lainnya yang bisa digunakan untuk membolos.

Guru mata pelajaran yang terkadang tidak begitu peduli atau memastikan siswa yang ijin keluar, juga dengan guru piket yang sudah memberikan hukuman kepada siswa yang membolos, namun hal ini tidak membuat siswa berhenti untuk melakukan tindak membolos ini. Oleh karena itu, pihak guru BK mulai bertindak dengan cara mengecek daftar presensi siswa selama satu semester. Apabila ada siswa yang sudah melakukan absen lebih dari tiga kali, maka guru BK akan bertindak dengan memanggil siswa ke ruang BK. Terkadang guru BK juga keliling ke tiap-tiap kelas yang apabila menemukan kelas yang kosong ataupun menemukan siswa yang kedapatan tidak berada di dalam kelas ketika jam pelajaran sudah dimulai. Konseling individu inilah yang sering digunakan guru BK dalam menangani kasus siswa membolos, hal ini karena bisa membuat siswa lebih terbuka dalam mengungkapkan permasalahan atau alasan yang membuat siswa melakukan tindak membolos.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul dan melakukan penulisan mengenai konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa MAN 2 Sleman. Pada penulisan ini penulis lebih memfokuskan pembahasan pada pendekatan konseling individu yang digunakan oleh guru BK kepada siswa dalam mengatasi perilaku membolos siswa MAN 2 Sleman.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada Bapak Ruba'i pada tanggal 14 Januari 2017.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitiannya adalah:

Bagaimana cara konseling individu yang dilakukan guru BK dalam mengatasi perilaku membolos siswa di MAN 2 Sleman?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa di MAN 2 Sleman.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini digunakan sebagai berikut:

##### **a) Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan dalam memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling Islam yang berkaitan dengan konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos pada siswa.

##### **b) Secara Praktis**

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pengalaman yang besar terhadap penulis, karena diadakannya

penulisan secara langsung maka dapat membawa wawasan pengetahuan baru yang mungkin belum didapat di bangku kuliah. Penulis juga sangat mengharapkan hasil penulisan ini dapat memberikan wawasan ilmu kepada khalayak umum khususnya kepada para orangtua dan juga guru BK mengenai perilaku membolos siswa dan bagaimana cara mengatasinya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka. Hal ini dilakukan untuk memperkaya referensi yang dapat digunakan sebagai dasar atau penguat untuk penelitian ini. Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi karya Moh. Ali Yafik yang berjudul "*Layanan Konseling Individu dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMK NU Kesesi Pekalongan*". Hasil skripsi ini adalah mengenai bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMK NU Kesesi Pekalongan yang ditangani dengan layanan konseling individu yaitu bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa yang bersifat amoral dan asosial yang penyelesaiannya tidak dapat diatur dengan UU Negara yaitu bolos sekolah, perkelahian antar siswa, merokok dan alpha (tidak masuk sekolah tanpa keterangan) serta mengenai upaya pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi berbagai bentuk kenakalan siswa di SMK NU Kesesi Pekalongan.<sup>7</sup> Perbedaan skripsi tersebut dengan yang

---

<sup>7</sup> Moh. Ali Yafik, *Layanan Konseling Individu dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMK NU Kesesi Pekalongan*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

penulis lakukan adalah terletak pada apa yang diteliti. Dalam skripsi di atas penulis meneliti tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa serta upaya layanan konseling individu dalam mengatasi kenakalan siswa, sedangkan yang penulis lakukan tentang pendekatan konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa. Hasil penelitian yang diperoleh pun berbeda dimana skripsi di atas mengenai bentuk-bentuk kenakalan siswa seperti membolos, perkelahian, merokok, alpha dan tahap pelaksanaan konseling dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, laporan serta tindak lanjut, sedangkan hasil penelitian penulis dalam skripsi ini adalah mengenai pendekatan konseling individu yakni pendekatan direktif dan pendekatan eklektif.

2. Skripsi karya Kurnia Safitri yang berjudul "*Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Siswa yang Gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta*". Hasil skripsi ini adalah tentang faktor yang menyebabkan siswa gemar membolos yakni faktor keluarga dan faktor lingkungannya, serta layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dalam mengatasi perilaku tersebut yakni layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, kerjasama dengan orangtua, kunjungan rumah, konferensi kasus.<sup>8</sup> Sedangkan hasil penelitian penulis dalam skripsi ini adalah mengenai pendekatan konseling individu

---

<sup>8</sup> Kurnia Safitri, *Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Siswa yang Gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

dalam mengatasi perilaku membolos siswa yakni pendekatan direktif dan pendekatan eklektif. Perbedaan skripsi tersebut dengan yang penulis lakukan adalah terletak pada tempat penelitian. Selain itu, skripsi tersebut lebih menekankan pada layanan bimbingan dan konseling, sedangkan penulisan yang penulis lakukan lebih menekankan pada pendekatan konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa di MAN tempat dilaksanakannya penulisan.

3. Skripsi karya Trisna Dewi Rahmawati yang berjudul “*Upaya Mengurangi Membolos Siswa melalui Layanan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VIII SMP N 34 Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*”. Hasil dari skripsi ini adalah untuk mengetahui adakah penurunan perilaku membolos siswa dengan adanya layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII SMP N 34 Purworejo tahun ajaran 2011/2012.<sup>9</sup> Perbedaan skripsi di atas dengan yang penulis lakukan adalah terletak pada apa yang diteliti. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang layanan bimbingan kelompok, sedangkan penulisan yang penulis lakukan yakni tentang konseling individu.

Setelah melakukan kajian pustaka, penulis belum menemukan penelitian yang membahas mengenai konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa MAN 2 Sleman. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa MAN 2 Sleman.

---

<sup>9</sup> Trisna Dewi Rahmawati, “*Upaya Mengurangi Membolos Siswa melalui Layanan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VIII SMP N 34 Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*”, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan).

## F. Kerangka Teori

### 1. Konseling Individu

#### a. Pengertian Konseling Individu

Konseling individu adalah kontak antara dua orang (konselor dan klien) untuk menangani masalah klien, dalam suasana keahlian yang laras dan terintegrasi, berdasarkan norma-norma yang berlaku, untuk tujuan-tujuan bagi klien.<sup>10</sup>

Konseling individu adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli (peserta didik). Konseli mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam masalah pendidikan, pekerjaan, dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Oleh karena itu, konseling hanya ditujukan kepada individu-individu yang sudah menyadari kehidupan pribadinya.<sup>11</sup>

#### b. Tujuan Konseling Individu

Konseling individu bertujuan agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan

---

<sup>10</sup> Dudung Hamdun, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 5.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

kata lain konseling individu bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami klien.<sup>12</sup>

M. Hamdan Bakran Adz Dzaky dalam buku Tohirin merinci tujuan konseling dalam Islam sebagai berikut: *pertama*, untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak, dan damai (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*) dan mendapatkan pencerahan taufid dan hidayah-Nya. *Kedua*, untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau madrasah, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial, dan alam sekitarnya. *Ketiga*, untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi (*tasamukh*), kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang. *Keempat*, untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang keinginan untuk berbuat taat kepada-Nya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya, serta ketabahan menerima ujian-Nya. *Kelima*, untuk menghasilkan potensi Ilahiyyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugas-tugasnya sebagai *khalifah* dengan baik dan benar, dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan

---

<sup>12</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 164

hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.<sup>13</sup>

c. Pendekatan Konseling Individu

Apabila merujuk kepada teori-teori konseling, setidaknya ada tiga cara konseling yang biasa dilakukan yaitu (*directive counseling*, *non directive counseling*, dan *eclective counseling*).<sup>14</sup>

1) Pendekatan Direktif (*Directive Approach*)

Konseling yang menggunakan pendekatan ini, dalam prosesnya yang aktif atau paling berperan adalah konselor. Dalam praktiknya konselor berusaha mengarahkan klien sesuai dengan masalahnya. Selain itu, konselor juga memberikan saran, anjuran, dan nasehat kepada klien.<sup>15</sup> Tujuan pokok pendekatan direktif adalah membantu siswa supaya dapat berubah tingkah lakunya yang emosional dan impulsif dengan tingkah laku yang rasional, disadari (sengaja), secara akurat dan waspada.<sup>16</sup>

Langkah-langkah dalam pendekatan direktif (*directive approach*) sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 37-38.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 296.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 297.

<sup>16</sup> Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 41.

a) *Analysis*

Langkah analisa ini berarti pengumpulan data, fakta atau informasi tentang diri klien dan lingkungannya. Data, fakta atau informasi ini dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data memadai.

b) *Synthesis*

Langkah sintesa ialah suatu langkah pemilihan terhadap sumber data, fakta atau informasi yang telah tersedia, data, fakta atau informasi yang tersedia dipilih sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang sedang atau akan dihadapi dalam proses konseling. dalam langkah ini juga dilakukan perangkuman dan penyusunan data, fakta atau informasi yang telah tersedia itu untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang berbagai kekuatan dan kemahan yang ada pada klien bersangkutan serta kesanggupannya untuk menyesuaikan diri.

c) *Diagnosis*

Langkah diagnosis berarti suatu bentuk perumusan kesimpulan tentang hakikat serta sebab-sebab yang dihadapi.

d) *Prognosis*

Langkah prognosis ialah suatu bentuk peramalan tentang hasil yang dapat dicapai oleh klien dalam kegiatan proses konseling.

e) *Treatment*

Langkah pemeliharaan yang merupakan inti daripada pelaksanaan konseling yang meliputi berbagai usaha di antaranya: menciptakan hubungan yang baik antar konselor dengan klien; menafsirkan data, fakta atau informasi yang telah tersedia kepada klien peserta didik; memberikan berbagai informasi dan merencanakan berbagai kegiatan bersama dengan klien; memberikan bantuan kepada klien dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

f) *Follow up*

Tindak lanjut adalah suatu langkah penentuan efektif tidaknya suatu usaha konseling yang telah dilaksanakan.<sup>17</sup>

Kelebihan pendekatan direktif:

- a) Waktu yang dibutuhkan lebih singkat.
- b) Data yang didapatkan lebih lengkap karena menggunakan teknik pengumpulan data yang memadai.
- c) Solusi yang diberikan konselor dapat digunakan sebagai dasar pemikiran klien dalam pemecahan masalahnya.
- d) Cocok digunakan untuk klien yang kurang berpendidikan, klien yang tidak mau terbuka dan anak-anak serta individu dengan masalah-masalah yang tidak terlalu bersifat emosional.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 43.

Kekurangan pendekatan direktif:

- a) Meragukan kemampuan klien untuk memecahkan masalahnya sendiri.
- b) Tidak efektif untuk klien dengan masalah emosional yang mendalam.<sup>18</sup>

2) Pendekatan Non Direktif (*Non-Directive Approach*)

Pendekatan non direktif atau konseling yang berpusat pada siswa. Dalam praktik pendekatan non direktif, konselor hanya menampung pembicaraan, yang berperan adalah konselor. Klien atau konseli bebas berbicara sedangkan konselor menampung dan mengarahkan. Metode ini tentu sulit diterapkan untuk siswa yang berkepribadian tertutup (*introvert*), karena klien (siswa) dengan kepribadian tertutup biasanya pendiam dan sulit diajak berbicara.<sup>19</sup>

Untuk dapat melaksanakan pendekatan non direktif, seorang konselor terlebih dahulu harus memiliki kematangan psikologis, mampu memahami dan menerima diri sendiri secara penuh serta memiliki respek terhadap diri sendiri maupun pada orang lain (klien). Tujuan pokok pendekatan ini adalah mendorong klien supaya dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan pribadi dan potensi-potensinya secara sehat.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> <http://meggy-oct.blogspot.com/2014/05/directive-non-directive-and-ecleitive.html?m=1>

<sup>19</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 298.

<sup>20</sup> Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 45.

Langkah-langkah konseling dari pendekatan non direktif adalah sebagai berikut:

- a) Klien meminta bantuan kepada konselor secara sukarela.
- b) Menentukan situasi konseling. Dalam hal ini klien didorong untuk memikul tanggung jawab dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Jadi di sini situasi yang membantu diperjelas.
- c) Konselor mendorong agar klien mengungkapkan permasalahannya secara bebas dan menimbulkan rangsang-rangsang emosi.
- d) Konselor menerima, memahami dan memperjelas rangsang-rangsang emosi yang negatif.
- e) Menimbulkan rangsang emosi yang negatif diliputi bermacam-macam simbul emosi yang positif.
- f) Konselor menerima dan memperjelas rangsang emosi yang positif.
- g) Menyamakan penilaian diri dan rangsang emosi pada klien.
- h) Klien mulai mempertimbangkan/memperluas wawasannya dalam tindakan.
- i) Secara perlahan-lahan klien mengarahkan tindakannya/wawasannya ke hal-hal yang positif.
- j) Terjelnya tingkah laku yang positif, terintegrasikan dan bertambah secara terus menerus.

k) Klien merasakan berkurangnya kebutuhan akan bantuan (ketergantungan) pada konselor, dan merasa bahwa konseling harus diakhiri.<sup>21</sup>

Kelemahan pendekatan non direktif:

- a) Membutuhkan waktu yang lebih banyak
- b) Klien sulit menceritakan masalah yang dihadapinya
- c) Menuntut klien untuk bersikap dewasa dalam menentukan pemecahan masalah yang dihadapi
- d) Klien sulit memahami masalah yang dihadapinya

Kelebihan pendekatan non direktif:

Klien mampu merefleksikan dirinya baik perasaan maupun pikirannya dalam bentuk verbal, sehingga konselor mampu menangkap emosi yang dimunculkan klien dan merefleksikan kembali ke klien dengan bahasa dan tindakan yang sesuai.<sup>22</sup>

### 3) Pendekatan Eklektif (*Eclective Approach*)

Kenyataan bahwa tidak semua teori cocok untuk semua individu, semua masalah siswa, dan semua situasi konseling. Siswa di sekolah atau madrasah memiliki tipe-tipe kepribadian yang tidak sama. Oleh karena itu, tidak mungkin diterapkan metode konseling direktif saja atau non direktif saja. Agar konseling berhasil secara efektif dan efisien, tentu harus melihat siapa siswa (klien) yang akan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 46-47.

<sup>22</sup> <http://meggy-oct.blogspot.com/2014/05/directive-non-directive-and-eclelative.html?m=1>

dibantu atau dibimbing dan melihat masalah yang dihadapi siswa dan melihat situasi konseling. Apabila terhadap siswa tertentu tidak bisa diterapkan metode direktif, maka mungkin bisa diterapkan metode non direktif begitu juga sebaliknya. Atau apabila mungkin adalah dengan cara menggabungkan kedua metode di atas. Penggabungan kedua metode konseling di atas disebut metode eklektif (*eclective counseling*).

Penerapan metode dalam konseling adalah dalam keadaan tertentu konselor menasihati dan mengarahkan konseli (siswa) sesuai dengan masalahnya, dan dalam keadaan yang lain konselor memberikan kebebasan kepada konseli (siswa) untuk berbicara sedangkan konselor mengarahkan saja.<sup>23</sup>

Langkah-langkah konseling yang dipergunakan pendekatan eklektif tidak dapat dijabarkan dengan jelas, karena konseling dari aliran ini seperti diuraikan di atas, kadang-kadang melakukan langkah non direktif secara sempurna dan pada kesempatan lain melakukan langkah-langkah direktif dalam konseling, dan kadang-kadang pula mempergunakan kedua-duanya secara bersama-sama. Langkah ini selalu disesuaikan dengan sifat masalah klien dan situasi konseling itu sendiri.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 300-301.

<sup>24</sup> Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 49.

Kelebihan konseling eklektif:

Menerapkan/memadukan berbagai pendekatan, menggunakan variasi dalam prosedur dan teknik sehingga dapat melayani klien sesuai dengan kebutuhannya dan sesuai dengan ciri khas masalah yang dihadapinya.

Kekurangan konseling eklektif:

Klien merasa bingung jika konselor merubah strategi konseling sewaktu-waktu seusai dengan kebutuhan saat konseling. Konselor dituntut untuk menguasai semua pendekatan sehingga mengerti kapan harus menerapkan pendekatan-pendekatan tersebut.<sup>25</sup>

d. Pelaksanaan Konseling Individu

Pada pelaksanaan konseling individu menempuh beberapa tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan yang meliputi kegiatan mengidentifikasi klien, mengatur waktu pertemuan, mempersiapkan tempat dan perangkat teknis penyelenggaraan layanan, menetapkan fasilitas layanan, menyiapkan kelengkapan administrasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan konseling individu yang meliputi kegiatan yaitu menerima klien, menyelenggarakan penstrukturran, membahas

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

masalah klien dengan menggunakan teknik-teknik, mendorong pengentasan masalah klien (bisa digunakan teknik-teknik khusus), memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya, melakukan penilaian segera.

3) Evaluasi jangka pendek

4) Analisis

Menganalisis hasil evaluasi (menafsirkan hasil konseling individu yang telah dilaksanakan).

5) Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang meliputi kegiatan yaitu menetapkan jenis arah tindak lanjut, mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait, dan melaksanakan rencana tindak lanjut.

6) Laporan

Laporan yang meliputi kegiatan menyusun laporan

konseling individu, menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak lain terkait, dan mendokumentasikan

laporan.<sup>26</sup>

e. Teknik Konseling Individu

1) Perilaku *Attending*

Perilaku *attending* yakni perilaku menghampiri klien yang mencakup komponen kontak mata, bahasa badan, dan bahasa

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 169-170.

lisian dimana memudahkan konselor untuk membuat klien terlibat pembicaraan dan terbuka.

## 2) Empati

Empati adalah kemampuan konselor untuk merasakan apa yang dirasakan klien. Empati dilakukan bersamaan dengan *attending*. Dengan kata lain, tanpa perilaku *attending* tidak ada empati.

## 3) Refleksi

Refleksi adalah keterampilan konselor untuk memantulkan (merefleksikan) kembali tentang perasaan, pikiran, dan pengalaman klien sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan nonverbalnya.

## 4) Eksplorasi

Adalah keterampilan untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien yang memungkinkan klien untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan, dan terancam.

## 5) Menangkap Pesan Utama

Untuk memudahkan klien memahami ide, perasaan dan pengalamannya seorang konselor perlu menangkap pesan utamanya dan menyatakannya secara sederhana dan mudah dipahami, disampaikan dengan bahasa konselor sendiri.

6) Bertanya

Dilakukan saat dalam membuka percakapan dengan klien dengan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan informasi, memperjelas sesuatu serta menghentikan omongan klien yang melantur atau menyimpang jauh.

7) Interpretasi

Upaya konselor untuk mengulas pemikiran, perasaan, dan perilaku/pengalaman klien dengan merujuk pada teori-teori yang bertujuan untuk memberikan rujukan, pandangan atau perilaku klien agar klien mengerti dan berubah melalui pemahaman dari hasil rujukan baru tersebut.

8) Mengambil Inisiatif

Perlu dilakukan manakala klien kurang bersemangat untuk berbicara, sering diam, dan kurang partisipatif dengan mengucapkan kata-kata yang mengajak klien untuk berinisiatif dalam menuntaskan permasalahan.

9) Memberi Nasehat

Dilakukan apabila klien memintanya, namun konselor tetap harus mempertimbangkannya, apakah pantas untuk memberi nasehat atau tidak.

### 10) Merencanakan

Konselor harus dapat membantu klien untuk dapat membuat rencana berupa suatu program untuk *action*, perbuatan nyata yang produktif bagi kemajuan dirinya.

### 11) Menyimpulkan

Konselor membantu klien untuk menyimpulkan hasil pembicaraan yang menyangkut perasaan klien saat ini, pemantapan rencana klien, dan pokok-pokok yang akan dibicarakan di pertemuan selanjutnya.<sup>27</sup>

## 2. Perilaku Membolos

### a. Pengertian Perilaku Membolos

Ada beberapa gambaran yang lebih rinci mengenai perilaku membolos, yakni:

- 1) Berhari-hari tidak masuk sekolah
- 2) Tidak masuk sekolah tanpa izin
- 3) Sering keluar pada jam pelajaran tertentu
- 4) Tidak masuk kembali setelah minta izin
- 5) Masuk sekolah berganti hari
- 6) Mengajak teman-teman untuk keluar pada mata pelajaran yang tidak disenangi
- 7) Minta izin keluar dengan berpura-pura sakit atau alasan lain

---

<sup>27</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual, Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 160-172.

- 8) Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang dibuat-buat
- 9) Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.<sup>28</sup>

b. Faktor-Faktor Perilaku Membolos

Perilaku membolos sudah bukan merupakan hal yang awam lagi. Hal ini sering terjadi bahkan bisa dianggap membudaya di kalangan siswa. Ada banyak sumber penyebab dari perilaku membolos siswa di sekolah. Kemungkinan sebab:

- 1) Tak senang dengan sikap dan perilaku guru
- 2) Merasa kurang mendapatkan perhatian dari guru
- 3) Merasa dibeda-bedakan oleh guru
- 4) Proses belajar-mengajar membosankan
- 5) Merasa gagal dalam belajar
- 6) Kurang berminat terhadap mata pelajaran
- 7) Terpengaruh oleh teman yang suka membolos
- 8) Takut masuk karena tidak membuat tugas
- 9) Tidak membayar kewajiban (SPP) tepat pada waktunya.<sup>29</sup>

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa membolos adalah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 61-62.

<sup>29</sup> *Ibid.*

### 1) Faktor keluarga

Adanya suatu keluarga mendukung terhadap kehadiran peserta didik di sekolah, dan ada kalanya tidak mendukung. Hal ini karena keluarga merupakan sumber utama atau pendidikan pertama bagi peserta didik. Keluarga pun bisa jadi perintang bagi peserta didik untuk hadir di sekolah. Adapun penyebabnya adalah sebagai berikut: a) Ada kegiatan keagamaan di rumah. Kegiatan keagamaan demikian, terutama pada masyarakat yang religius. b) Ada persoalan di lingkungan keluarga. Meskipun masalah tersebut tidak bersangkutpaut dengan peserta didik, umumnya juga mempengaruhi jiwa peserta didik. Misalnya adanya pertengkaran antara ayah dan ibu. c) Ada kegiatan darurat di rumah. Kegiatan yang sifatnya darurat, lazim memaksa anak untuk turut menyelesaikan sesegera mungkin. d) Adanya keluarga, *family*, dan tau handai taulan yang pindah rumah. Ini seringkali menjadikan peserta didik untuk turut serta membantu serta menghadirinya. Tidak jarang, pindah rumah demikian bersamaan dengan hari dan atau jam sekolah. Pindah rumah memang tidak mempertimbangkan aspek peserta didik sedang bersekolah atau tidak bersekolah. e) Adanya kematian, kematian di dalam keluarga umumnya membawa duka bagi anak. f) Letak rumah yang jauh dari sekolah. Hal demikian tidak jarang menjadikan peserta didik malas untuk hadir ke sekolah. g) Ada keluarga yang sakit. Pada saat salah seorang

anggota keluarga ada yang sakit, tidak jarang peserta didik diminta untuk menunggu atau merawatnya. h) Baju seragam yang tidak ada lagi. Ini dialami mereka yang secara ekonomi lemah. Tidak berseragam ke sekolah dikhawatirkan mendapatkan sanksi. i) Ikut orang tua berlibur. Hari libur orangtua yang tidak bersamaan dengan libur sekolah bisa memberi peluang bagi tidak hadirnya peserta didik di sekolah. j) Orang tua pindah tempat kerja. Orang tua yang pindah tempat kerja bisa menyebabkan anak tidak hadir di sekolah. Oleh karena itu, anak kadang-kadang mengikuti orangtua baik untuk jangka waktu lama maupun untuk jangka waktu tertentu saja.

## 2) Faktor siswa itu sendiri

Hal demikian bisa terjadi, terutama bagi peserta didik yang berjiwa labil serta kurang mendapatkan pengawasan dari orangtua atau keluarga. Berikut beberapa uraiannya yakni lupa tidak bersekolah, moralnya tidak baik, terjadi perkelahian antar peserta didik, sakit yang tidak diketahui kapan sembuhnya, anggota kelompok peserta didik yang suka membolos.

## 3) Faktor sekolah

Sekolah dipersepsi oleh peserta didik tidak mendukung terhadap keinginannya. Adapun penyebabnya adalah lingkungan sekolah yang tidak menyenangkan, program sekolah yang tidak efektif, terlalu sedikit peserta didik yang masuk, biaya sekolah yang

terlalu mahal, transformasi sekolah yang tidak memadai, kurangnya fasilitas sekolah, kurangnya bimbingan dari guru baik secara individual maupun secara kelompok kepada peserta didik, program yang ditawarkan sekolah kepada peserta didik tidak menarik, suasana sekolah yang tidak kondusif.<sup>30</sup>

4) Faktor masyarakat

Adapun beberapa faktor penyebab dari masyarakat yakni kurangnya pelaksanaan agama secara konsekuensi, minimnya pendidikan masyarakat, sehingga kurang bisa menilai pengaruh luar secara selektif, kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan remaja.<sup>31</sup>

c. Dampak Perilaku Membolos

Perilaku membolos juga cukup membawa dampak yang dapat mengganggu perkembangan khususnya dalam belajar di sekolah. Adapun beberapa kemungkinan akibat yang didapat karena perilaku membolos, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat terhadap pelajaran akan semakin berkurang
- 2) Gagal dalam ujian
- 3) Hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 4) Tidak naik kelas

---

<sup>30</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 78-80.

<sup>31</sup> Sofyan S. Wills, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hlm. 61.

- 5) Penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari teman-teman lainnya
  - 6) Dikeluarkan dari sekolah.<sup>32</sup>
- d. Bentuk Perilaku Membolos

Membolos yang sering dilakukan siswa dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

- 1) Membolos satu jenis mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran.

Membolos satu jenis atau beberapa mata pelajaran dilakukan oleh siswa dengan berbagai macam alasan, antara lain malas, belum membuat tugas atau belum mengerjakan PR pelajaran tersebut, tidak suka pada guru atau pelajarannya.

- 2) Membolos sehari-an.

Membolos sehari-an adalah jenis perilaku tidak masuk sekolah tanpa alasan yang dapat diterima atau tanpa ada kejelasan.<sup>33</sup>

- e. Cara Mengatasi Perilaku Membolos

*Al-kasal* merupakan sikap malas atau keengganan untuk melakukan suatu kebaikan (seperti malas belajar dan bekerja, atau malas beramal shaleh).<sup>34</sup> Berdasarkan pengertian tersebut perilaku membolos termasuk dalam sifat *al-kasal*. Sifat ini merupakan salah satu dari penyakit-penyakit hati yang dimiliki manusia. Dalam Al-qur'an

---

<sup>32</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 61-62.

<sup>33</sup> Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 95-111.

<sup>34</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 152.

surat Yunus ayat 57 terdapat kata *syifaan limaa fish shuduur*. Kata tersebut mengandung maksud bahwa Al-Quran merupakan obat yang dapat menyembuhkan atau menghilangkan berbagai penyakit hati manusia (*amraadlul quluub*). Al-Quran akan menjadi obat apabila dipahami dan diamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya.<sup>35</sup>

- f. Teori Bimbingan Konseling Islam mengenai Perilaku Membolos
- Bimbingan dan Konseling merupakan alih bahasa dari istilah Inggris *guidance* dan *counseling*. Dulu istilah *counseling* diindonesiakan menjadi penyuluhan (nasehat). Namun, sekarang langsung diserap saja menjadi konseling. Mengenai kedudukan dan hubungan antara bimbingan dan konseling terdapat banyak pandangan. Salah satunya memandang konseling sebagai teknik bimbingan. Dengan kata lain, konseling berada di dalam bimbingan. Pendapat lain mengatakan bahwa bimbingan terencana memusatkan diri pada pencegahan munculnya masalah, sementara konseling memusatkan diri pada pemecahan masalah yang dihadapi individu. Dalam pengertian lain bimbingan sifat atau fungsinya *preventif* (pencegahan) sementara konseling sifat atau fungsinya *kuratif* (penyembuhan).<sup>36</sup>

Menurut Kamal Ibrahim dalam buku Ahmad Mubarok aktivitas konseling agama yang dijumpai pada zaman klasik Islam dikenal dengan nama “hisbah” dan klien dari hisbah tersebut

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 149.

<sup>36</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 2.

dinamakan “muhtasab ‘alaihi”. Hisbah menurut pengertian syara’ artinya menyuruh orang (klien) untuk melakukan perbuatan baik yang jelas-jelas ia tinggalkan dan mencegah munkar yang jelas-jelas dikerjakan oleh klien (*amar ma’ruf nahi munkar*) serta mendamaikan klien yang bermusuhan. Dengan demikian bimbingan dan konseling agama (Islam) dapat dimasukkan dalam rumpun dakwah, yakni dakwah kepada orang-orang yang bermasalah karena hakekat dari kegiatan bimbingan dan konseling agama (Islam) itu adalah *amar ma’ruf nahi munkar*.<sup>37</sup>

Jadi, bimbingan dan konseling agama (Islam) adalah suatu usaha memberikan bantuan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan dengan pendekatan agama (Islam).

Sebagai landasan (pondasi atau dasar berpijak) utama bimbingan dan konseling Islam adalah al-Qur’an dan sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber kehidupan umat Islam. Al-Qur’an dan As-sunnah dapat diistilahkan sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan dan konseling Islam. Dari Al-Qur’an dan Sunnah Rasul inilah gagasan, tujuan, dan konsep-konsep (pengertian dari makna hakiki) bimbingan dan konseling Islam bersumber.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ahmad Mubarok, *Konseling Agama-Teori dan Kasus*, (Jakarta: Bima Rena Pariwara, 2002), hlm. 79.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

Tujuan bimbingan dan konseling Islam yakni sebagai berikut:

- 1) Membantu individu atau kelompok individu mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan.
- 2) Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan.
- 3) Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan dirinya yang telah baik agar tetap baik dan atau menjadi lebih baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kepada klien perlu diberikan bantuan memahami ajaran atau tuntunan agama, antara lain tentang bagaimana menyikapi cobaan hidup, memahami ajaran sabar dan tawakal, kemudian bagaimana semua muslim memenuhi kalbu serta mewaspadai nafsu. Semua itu meminimalkan “masalah” yang mungkin terjadi. Bila “masalah” itu sudah timbul pada diri seseorang, maka perlu juga diajarkan terapi dzikir, doa dan *taubat nasuha* agar kehidupannya bisa tenang kembali.<sup>39</sup>

Sikap disiplin dalam Islam sangat dianjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu

---

<sup>39</sup> M. Husen Madhal, dkk, *Hadis BKI Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 159.

itu akan membuat kita sendiri sengsara. Oleh karena itu, kita hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu di dalam belajar.

Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Huud ayat 112 :

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتُ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغُوا طَرَفَهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “*Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan*”.<sup>40</sup>

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Di samping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara kontinyu dicintai Allah walaupun hanya sedikit.

Sikap disiplin pribadi seorang anak di dalam belajar, tercermin dalam kedisiplinan penggunaan waktu, baik waktu dalam

---

<sup>40</sup> Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Depag RI, 2000), hlm. 344.

belajar ataupun waktu dalam mengerjakan tugas, serta mentaati tata tertib atau yang lainnya.

Seseorang dalam hal ini, hendaknya memiliki *self discipline*, apabila ia berhasil memindahkan nilai-nilai moral yang bagi orang Islam terkandung dalam rukun iman. Iman berfungsi bukan hanya sebagai penentu tingkah laku bila berhadapan dengan nilai-nilai positif yang membawa kepada nilai keharmonisan dan kebahagiaan masyarakat. Iman juga berfungsi sebagai pencegah dan pengawas bila berhadapan dengan nilai-nilai yang menyimpang, sehingga segala perbuatan seolah-olah ada yang mengawasi. Jadi, kita akan dapat bertindak secara hati-hati.

عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَمَدَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسْلِ وَالْجَبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ . (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Anas ra. Berkata Rasulullah SAW bersabda: Ya Allah sesungguhnya aku ini berlindung kepada-Mu (agar terhindar) dari sifat-sifat lemah, malas dan penakut, dan aku berlindung pula kepada-Mu dari siksa kubur, ujian hidup dan mati. (HR. Muslim)

Penjelasan hadits di atas berisi tentang doa agar kita semua dijauhkan dari sifat lemah, malas dan penakut serta doa minta dijauhkan dari siksa kubur dan ujian di dunia maupun di akhirat. Dan konsekuensinya maka kita harus berusaha sekeras mungkin untuk menghilangkan sifat-sifat buruk dan melakukan kegiatan yang positif.

Sifat malas di sini meliputi malas beribadah, malas bekerja, malas belajar sebagai pelajar, maka kepada Allah SWT kita memohon agar dihindarkan dari sifat itu.<sup>41</sup> Oleh karena itu kita harus buang jauh-jauh sifat tersebut dari dalam diri kita dengan cara giat belajar. Dengan giat belajar maka kita akan meraih kesuksesan dan kesuksesan itu tidak luput dari rajin beribadah, bersyukur, sabar dan tawakal sebagai kekuatan dalam menghadapi cobaan hidup agar terhindar dari siksa kubur maupun siksa neraka.

## **G. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh data yang sesuai dengan gambaran, keadaan, realita yang ada di lapangan sehingga data yang diperoleh penulis bisa dideskripsikan secara rasional dan obyektif. Penulis mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi mengatasi perilaku membolos siswa dengan menggunakan konseling individu di MAN 2 Sleman Yogyakarta.

---

<sup>41</sup> Supiana, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 77.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penulisan ini adalah guru Bimbingan Konseling sebagai subjek penelitian yaitu ibu Dra. Yuni Heru Kusumawardani selaku koordinator bimbingan konseling sekolah dan bapak Drs. Ruba'i, M.Pd., sedangkan siswa-siswi kelas X dan XI sebanyak 361 siswa. Dari 361 siswa tersebut yang telah melakukan tindakan membolos ada sebanyak 117 siswa. Berdasarkan karakteristik yang pertama yakni yang melakukan tindakan membolos sebanyak lebih dari 3 kali, dari 117 siswa hanya terdapat 19 siswa yang membolos lebih dari 3 kali. Berdasarkan karakteristik yang kedua yakni yang telah diberikan layanan konseling individu, dari 19 siswa hanya terdapat 10 siswa. Karakteristik yang ketiga yakni yang memiliki mental yang berbeda dengan siswa lain dan terdapat perilaku yang perlu dirubah, dari 10 siswa hanya terdapat 6 siswa. Dari 6 siswa tersebut hanya terdapat 3 siswa, hal ini dikarenakan 2 siswa dinyatakan pindah sekolah serta 1 siswa keluar dari sekolah. Sehingga yang menjadi subyek dalam penelitian ini hanya 3 siswa yakni AKP siswi kelas X IIS 2, DAJ siswa kelas XI IPA 2 dan IAN siswa kelas XI IPA 2.

### b. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah cara konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa di MAN 2 Sleman DI. Yogyakarta.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>42</sup> Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>43</sup>

Maka penulis akan melakukan wawancara dan tanya jawab secara lisan dengan guru BK dan beberapa siswa yang membolos di MAN 2 Sleman. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada subjek melalui panduan wawancara dan wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendekatam konseling individu dalam mengatasi perilaku membolos siswa di MAN 2 Sleman.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2006), hlm. 113.

<sup>43</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan: Skripsi*, hlm. 138.

<sup>44</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hlm. 158.

Metode dokumentasi ini diperlukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan digunakan dalam melengkapi data yang belum diperoleh melalui metode observasi dan metode wawancara. Sedangkan dalam metode dokumentasi penelitian ini akan memberikan hal yang relevan dengan penelitian yang diperoleh yakni berupa data-data yang berhubungan dengan sekolah dan BK di sekolah, serta data mengenai perilaku membolos siswa di sekolah.

#### 4. Analisis Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman yaitu:

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>45</sup> Fungsinya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.<sup>46</sup>

##### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 338.

<sup>46</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, hlm. 209.

kesimpulan.<sup>47</sup> Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>48</sup>

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hal ini guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>49</sup>



---

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab III, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Cara konseling individu yang digunakan oleh guru BK dalam menangani permasalahan tindakan membolos yang dilakukan siswa MAN 2 Sleman adalah cara direktif dan cara eklektif. Cara direktif digunakan kepada siswa yang memiliki karakter atau yang bersifat tertutup sehingga pendekatan ini digunakan untuk menuntun siswa dalam mengungkapkan masalah yang dialaminya. Selain itu, cara ini juga digunakan dalam mencari informasi mengenai data siswa secara lengkap dan detail sehingga dapat dilakukan diagnosis masalah. Cara eklektif memadukan kedua cara direktif dan cara non direktif. Cara ini digunakan dengan mempertimbangkan kesesuaian kebutuhan siswa serta jenis masalah yang dihadapi siswa seperti apa. Cara ini bertujuan dalam menuntun/mengarahkan siswa serta membuat keputusan dimana keputusan tersebut ada di siswa itu sendiri.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

Sebagai salah satu jurusan yang memadukan metode psikologi kontemporer dengan agama Islam agar lebih memahami, menguasai, serta memiliki kapasitas intelektual dalam berbagai permasalahan psikologis

individu, kelompok (komunitas) dan masyarakat luas. Termasuk dengan penyelenggaraan bimbingan konseling Islam, pemberian motivasi dan pelatihan, serta tindakan mediasi dan advokasi. Selain itu juga, diharapkan dapat menciptakan mahasiswa yang dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah psikologis, mampu merencanakan dan melaksanakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling Islam sekaligus mengevaluasinya, sehingga menunjukkan kinerja akademik atau profesional dalam bidang bimbingan dan konseling Islam di sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat luas.

## 2. Bagi Guru BK MAN 2 Sleman

Sebagai guru dalam membimbing dan membantu siswa-siswanya dalam mengatasi masalahnya dan dengan berbagai karakter dan perilakunya masing-masing diharapkan guru BK lebih bisa memahami dan mengenal kondisi siswanya masing-masing dan memberikan apa yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Dan dalam administrasi BK diharapkan lebih diperhatikan dan dilengkapi sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Administrasi BK sangat penting dalam bimbingan konseling karena untuk mengetahui sejauh mana program BK terlaksana dan sebagai kegiatan pengaturan lalu lintas kerja pelayanan bimbingan dan konseling sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, efisien, dan efektif.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam hal ini untuk bisa mengeksplor dan mengembangkan kembali hal-hal yang terkait dengan perilaku membolos siswa karena di

berbagai sekolah yang ada di luar sana masih banyak terdapat kasus-kasus atau permasalahan yang terjadi mengenai perilaku membolos yang mungkin membawa dampak yang cukup beresiko bagi siswa tersebut.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat, karunia, serta nikmat kesehatan dan kelancaran dari Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha mencurahkan segenap kemampuan tenaga serta waktunya, namun penulis menyadari dengan adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga tentu saja masih ada kekurangan dari berbagai segi dan masih jauh dari kata sempurna sebagaimana yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Rohani, Ahmad HM. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faqih, Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Hamdun, Dudung. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- <http://meggy-oct.blogspot.com/2014/05/directive-non-directive-and-ecleive.html?m=1>
- Madhal, M. Husen dkk. 2008. *Hadis BKI Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mubarok, Ahmad. 2002. *Konseling Agama-Teori dan Kasus*. Jakarta: Bima Rena Pariwara.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumu Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, Trisna Dewi. "Upaya Mengurangi Membolos Siswa melalui Layanan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VIII SMP N 34 Purworejo Tahun

*Ajaran 2011/2012*”. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

- Safitri, Kurnia. 2015. *Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Siswa yang Gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Supiana. 2001. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Willis, Sofyan S. 2013. *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, Sofyan S. 2014. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, Sofyan S. 1985. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Willis, Sofyan S. 2012. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Yafik, Moh. Ali. 2016.  *Layanan Konseling Individu dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMK NU Kesesi Pekalongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Depag RI.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## **PANDUAN WAWANCARA**

Kepada guru BK

1. Bagaimana pendapat guru BK mengenai perilaku siswa yang membolos baik di jam pelajaran maupun sekolah?
2. Apa saja bentuk perilaku membolos yang siswa lakukan?
3. Apa saja alasan siswa yang menyebabkan tidak masuk sekolah maupun kelas?
4. Dalam melaksanakan konseling individu untuk mengatasi perilaku membolos siswa, guru BK menggunakan metode apa?
5. Mengapa guru BK menggunakan metode tersebut?
6. Apa tujuan dari penggunaan metode tersebut?
7. Manfaat yang didapat dari metode tersebut apa?
8. Kapan saja metode itu digunakan dalam konseling individu?
9. Bagaimana cara pemberian metode tersebut kepada siswa?
10. Kelebihan apa yang didapat dengan metode tersebut?
11. Apa sisi kelemahan dari metode itu?
12. Apa ada metode lain yang digunakan dalam pelaksanaan konseling individu?
13. Apa ada karakteristik mengenai siswa tertentu dalam penggunaan metode tersebut?
14. Setelah dilaksanakan metode tersebut apakah ada perubahan sikap dari siswa tersebut?

**Kepada Siswa**

1. Pada saat kapan sering melakukan tindak membolos?
2. Apa alasan yang membuat siswa membolos?
3. Apa dampak yang dirasakan dengan membolos?
4. Pernahkah mengikuti konseling individu?
5. Bagaimana penanganan guru BK untuk mengatasi masalah siswa?
6. Apa respon siswa mengenai metode yang diberikan dalam konseling individu?
7. Apakah siswa mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi?
8. Manfaat apa yang didapatkan setelah mengikuti konseling individu?



## **DATA PRIBADI SISWA**

Nama : Annisa Kusuma Putri

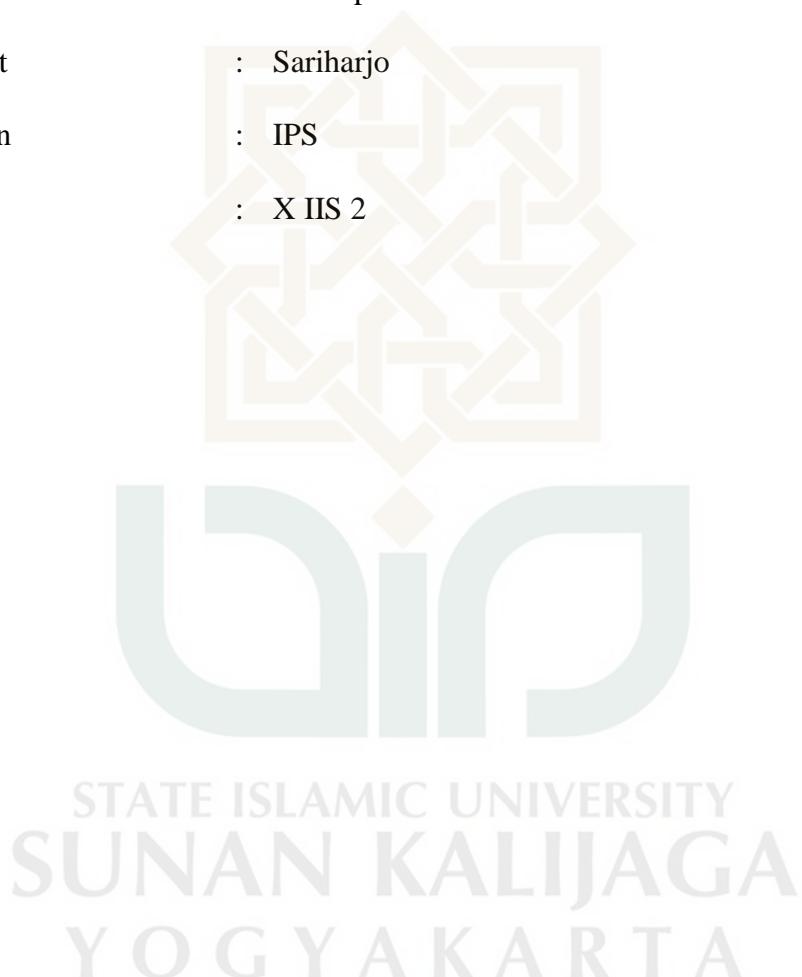
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 31 Mei 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sariharjo

Jurusan : IPS

Kelas : X IIS 2



## **DATA PRIBADI SISWA**

Nama : Dabit Atma Jaya

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 7 Desember 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Tajem

Jurusan : IPA

Kelas : XI IPA 2

Cita-cita : Dokter



## **DATA PRIBADI SISWA**

Nama : Iqbal Akbar Nafis

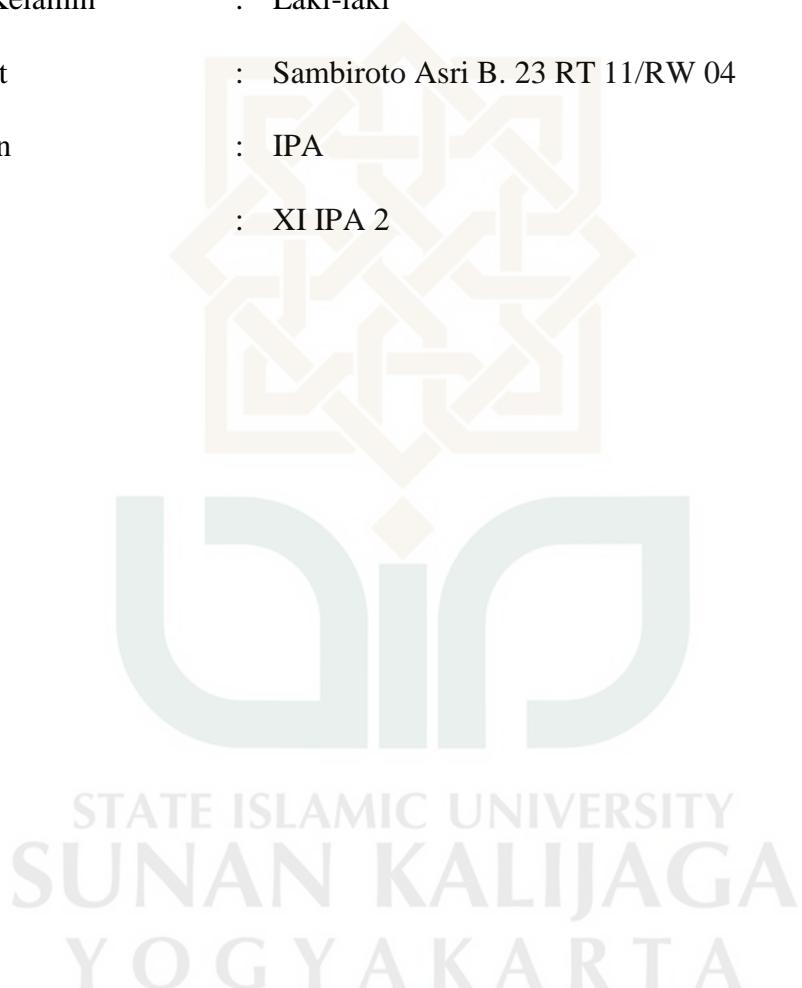
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 4 Juli 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Sambiroto Asri B. 23 RT 11/RW 04

Jurusan : IPA

Kelas : XI IPA 2



Kelas X-IIK

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap		Keterangan
			L	P	L	P	A	S	I	A	S	I	S	I	A	S	I	A	
	NIS	Nama	L	P															
1	5291	Akhmad Arifin	1				1												1
2	5298	Amalia Nur Putri Maharani	1							1									1
3	5300	Ana Rohana	1							2				1					3
4	5302	Anisa Zain Azzahra	1			1		1											2
5	5305	Annisa Nur Sari	1								1		1						2
6	5321	Balgis Maghfirahinnisa Herlambang	1																
7	5330	Denny Tri Utomo	1								1								1
8	5339	Discha Millenia Aneke Putri	1			1		1		1	1	2		1			4	1	1
9	5342	Dwiyana Rahma Fitri	1							2									2
10	5345	Erdin Noer Laksamana	1				2												2
11	5357	Feni Finarti	1																
12	5361	Haffied Fauzan Gaffar	1										2						2
13	5365	Ika Muridatul Innayah	1					1		3	1		4				6	3	
14	5366	Ika Safitri	1							1		1							2
15	5368	Inas Raihana Aiman	1											1					1
16	5369	Indah Sulistyowati	1																
17	5374	Isnaidi Rohmat Hidayat	1																
18	5378	Karima Sustyaningrum	1																
19	5385	Luvi Nur Anisa	1					2				2					4		
20	5387	Maura Silvi Dinari	1			1		9		2				3		12	3		
21	5391	Miftah Tamam Nur Aziz	1																
22	5395	Mohd. Afiq	1				4												1
23	5405	Mutiara Ayu Selaras Zulaikha	1						1				1						1 1
24	5423	Ovinia Nur Indahsari (Tn)	1						4	2	2	2					6	4	
25	5427	Puji Andriyanto	1				1												1
26	5432	Ranti Kusuma Dewi	1					1	1										1 1
27	5433	Raul Damar Nalurindra	1									1							1
28	5449	Setyawan Fajar Nugroho	1					4	7	1		3		3		5	13		
29	5450	Shifaya Nur Almira Gunawan	1								1								1
30	5455	Syifa (Tn)	1				6		2					1				9	
31	5469	Wahid Nurcahyo	1							1			2				1	2	
32	5469	Muhtar Murdji Afandi	1				2		3		1					5	1		

Kelas X MIA 1

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap		Keterangan	
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	
1	5284	Adella Putri Pratama Sari		1											1				1	
2	5286	Afif Burhanudin Fattah	1	-				1		2		1							4	
3	5287	Afriani Wahyu Meisyaroh	1																	
4	5289	Ahmad Saifullah Mukhamar Khadafi	1	-			1		1		1	1	1	1			4	1	2	
5	5303	Annisa Farizky Nurul Janah	1						5			3	1	1			6	4		
6	5307	Aqni Widya Ni'mah	1				1		3								3	1		
7	5309	Ardian Ayom Maulana	1	-			1								2			1	2	
8	5311	Argenta Maulana Isnan	1	-				4		5	1	7		4		1	20			
9	5325	Cintya Dewi		1			1		1								2			
10	5331	Dheanisa Miftahul Adin (Td)	1				1										1			
11	5332	Dhuha Rizal Firmansyah	1	-					1					1		1	1			
12	5333	Diah Ayu Aryani	1			1							1			2				
13	5343	Dyah Shanti Kirana	1								3					3				
14	5344	Endang Siti Kamariyah	1						1							1				
15	5347	Estu Nur Hidayah	1						1	1		3		1		1	2	3		
16	5349	Faisal Muhammad Chaerudin	1	-																
17	5370	Intan Jahra Pebrian	1			1			2		1	1	1			1	4	1		
18	5371	Intan Permatasari	1				3									3				
19	5373	Iqbal Wibawa Putra	1	-																
20	5375	Isti Farin		1									1	1		1	1			
21	5400	Muhammad Ibnu Inzaqi	1	-																
22	5402	Muhammad Taufiq Nur Hidayat	1	-											1			1		
23	5403	Muhammad Yusuf Sutan Fatahillah	1	-									1	1	1		1	2		
24	5408	Nanditya Kurniawan Hidayat	1	-					1	1	1			1			1	1	2	
25	5429	Raden Raditya Bagaskara	1	-						1		3	1			4	1			
26	5430	Rafa Akbar Prtama	1	-							1	1	1			1	2			
27	5434	Rico Dzikrullah Muhammad Fikri	1	-				1						2			1	2		
28	5436	Rio Aditya Pahlevi	1	-		2		1		1				2		3	1	2		
29	5451	Silviana Nurul Aulia	1			1										1				
30	5465	Varikha Nur Umah	1			1										1				
31	5466	Vira Muthia Rabi'ah	1			3										3				
32	5468	Vivi Wulandari	1			2		5	1			1	1			8	1	1		

Kelas X MIA 2

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap		Keterangan	
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	
1	5290	AKBAR PANIGRAHA	1								1			1			1		1	
2	5292	AKMAL MAULANA	1											1				1		
3	5293	ALDO HEVANDIKA KURNIAWAN	1							2								2		
4	5294	ALIF AKBAR	1											1				1		
5	5312	ARMA YUDA	1	-				1			4	1		3	1	2		4	2	6
6	5313	ARNI DYAH PUSPITASARI	1				1			2		2		3				6	2	
7	5316	AYU PUTRI ADITIYA	1				1	1		3	1	1					2		5	
8	5318	BAGAS ALIF PRATAMA	1	-				2		1								3		
9	5334	DIAH AYU NURRAHMALIA ZUHRO	1							1								1		
10	5335	DIANA PUNGKI ASTRI IVO	1				2				1	1	1				4	1		
11	5352	FAUZAN NOOR ACHMAD	1	-			1	1			1						1	1	1	
12	5353	FAUZIYYAH INDRI JAYANTI	1					1				1		1				1	2	
13	5355	FEBRIANA DWI HAPSARI	1															1		
14	5358	FIGUR GHALIH	1	-							1		1				2			
15	5380	KURNIA ANISA PUSPITA	1								1						1			
16	5381	LAYLI PUTRI ISTIJABAH	1							1							1			
17	5382	LIANA FAJARTANTI	1								1						1			
18	5388	MAUREEN DIVA ANJANI	1									1					1			
19	5420	NURROHMAH	1				1					2					1	2		
20	5424	PAKSI BHIRAWA MAHESA NUSANTAR	1	-						1	2	1					2	2		
21	5425	PEDJA AHMAD IFTIKHAR	1	-													0			
22	5426	PRIMA AN NAFI PUTRA GUSMIYARTO	1	-						3	1						3	1		
23	5428	RADEN MUHAMMAD HARYO MUSTIKO	1	-			1	2		3		1	1				2	6		
24	5441	RIZKI DWI ANANTA	1	-						1	1	2			4		2	5	1	
25	5444	SABRINA PUTRI FADHILA	1									1		2			3			
26	5445	SALSABILA BRIANNA EFANIA	1					1					4			4		1		
27	5446	SALSABILA HUTADATU	1							3	3						3	3		
28	5447	SARA YULITAFIANI	1																	
29	5460	TITO NUR PRAMUDITYA	1	-																
30	5462	TRI WAHYU NINGSIH	1							4	1	6	1				10	1	1	
31	5464	VALENTINO TRI FEBRIANTO	1	-				1										1		
32	5471	WIDA APRILIA	1					1		1	1		1				2	2		
33	5472	WIKA KURNIA NOVIANTI	1										4				4			

Kelas X MIA 3

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap			Keterangan
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	
1	5295	ALIF MUHAMMAD HAFID IKHSAN	1	-				1		1									2	
2	5296	ALLIFERSA NAUFAL GUSZA	1	-									1						1	
3	5297	ALVIN WAHYU DEWANTO	1	-					1		1	1	1				1	1	2	
4	5299	AMERIA GUSPITAWATI			1							1							1	
5	5322	BRIMO YOI HANDIKO	1	-								7	2					2	7	
6	5323	CESARIA IKA DAMAYANTI	1			2											2			
7	5324	CHALISA PUTRI MIRA SETYA	1							1	1						1	1		
8	5336	DIDAN INDRAJAYA	1	-				1	2								1	2		
9	5337	DIMAS ADI PRATAMA	1	-							1							1		
10	5359	FIRMAN ARI NUR CAHYA	1	-														1		
11	5362	HANINAH			1															
12	5364	ICA AMANDA ZALPA			1															
13	5367	IMAM HIDAYAT	1	-		1											1			
14	5390	METHA AURELIA PREDINA	1								1							1		
15	5394	MOCHAMAD Bahrul Malcan	1	-			1			2				4				1	6	
16	5396	MUFTHIA MUFHADILLA	1								1	1	1					2	1	
17	5399	MUHAMMAD ARIF SHOLIKHIN	1	-			1	1					3				1	3	1	
18	5410	NASHIR SALIM MAHFUD	1	-			1	1		1	2	1		1	1		1	2	3	
19	5412	NAWANG APRILIANO TEGAR SAPUTRA	1	-							1	2						1	2	
20	5413	NOOR ALIFAH KARTIKASARI	1			1											1			
21	5419	NURMA RAHMAWATI	1								1							1		
22	5431	RAMADHANI KUSUMAHADI	1										2					2		
23	5437	RIO RADITYO	1	-			1			3			1	2	1		1	3	4	
24	5438	RISKA AYU NURCHOLIFAH	1									7							7	
25	5440	RIVALDO MAULANA SANTOSA PUTRA	1	-		2		3	1				2	1			5	2	2	
26	5448	SEKAR CENDANA ARUM	1				1				2		1				1	3		
27	5453	SITI MUTIA SALSABILA	1					1										1		
28	5454	SITI NURKHALIZAH	1						1											
29	5457	TARRISA YULIA ANANDA SOFWAN	1																	
30	5458	TIAS NURWAKHADAH	1																	
31	5473	WILDAN CHAMDANI	1	-					1			2					3			

Kelas X IIS 1

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap		Keterangan	
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	
1	5283	ABDULLAH WIDY ASSHIDIQ	1	-			3	1					1		1		3	1	2	
2	5285	AFIDA FATIKHATU SAHRA		1																
3	5288	AHMAD ARIF AULIA RAHMAN	1	-																
4	5308	AQSHAL DZILHAM ARDANA	1	-						1									1	
5	5310	ARDITYA RACHMAWAN (TN)	1	-			2		1	3			2				3	5		
6	5314	AULIA DINDA SALSABILA		1									2				2			
7	5315	AVIANA DITA KURNIAWATI		1										1				1		
8	5328	DEA NURLIA ARUM SARI		1					2		1	7	2				5	7		
9	5329	DELTA LUCYANITA		1																
10	5351	FATIHA QADARWATI		1					1				1				2			
11	5354	FAZUL ISTIQOMAH		1						1	1	3					3	1	1	
12	5356	FEBRIANA SALMA FADHILA		1			5	1	1				2				8	1		
13	5360	GALIH KUSUMA JATI	1	-																
14	5377	JIHAN SURAIDA RAHMAWATI		1			1											1		
15	5379	KHALIDA LUTFIAH MUNIR		1			1			1	1	1	1	2			3	4		
16	5383	LUDVI PUTRA HANANDHITA	1	-			1		2	1			1	2	1		4	2	2	
17	5384	LUKMAN FARIADI	1	-				1				1						1	1	
18	5386	M NUGRAHATAMA BAGUS BUDIMAN	1	-					4								4			
19	5404	MUHAMMAD ZULFAN RAMADHAN	1	-																
20	5406	NABILA MAY ARISTYANA		1																
21	5416	NOVITA ALIFVIA		1			1	1		1	1		2	1			4	3		
22	5417	Nur Latifah Amelia Khabib		1			1			1	1	1	1				2	1	1	
23	5418	NURITA RIZQI A		1				1	1				2				3	1		
24	5421	NURULIKA AZZAHRA LARASATI		1						1								1		
25	5422	OKTAVIANA ANGGITA DANIA		1					1	2		2	2				5	2		
26	5435	RIFAN FEBRIYANTO (TN)	1	-			1		1	2		1	1				1	3	2	
27	5452	SINDY WAHYUNI	1	-									2					2		
28	5456	SYIFA AULIA NOOR RAHMA		1					2									2		
29	5459	TIRA ANISA		1					2	2							4			
30	5470	WANTI AMINAH AYU LESTARI		1																
31	5474	ZAHWA ROFFINA ARIFKA		1			1		9	2	1	7				19	1			
32	5389	MAYLA FAIZA NURSABILLA		1						2							2			

Kelas X IIS 2

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli			Agustus			September			Oktober			Nopember			Desember			Rekap			Keterangan
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	
1	5301	ANGGARA AJI LAKSANA	1	-							1			1			1	1					1	3		
2	5304	ANNISA KUSUMA PUTRI	1						1		1	2		1	3			5					2	11		
3	5306	APRODHITA PUTRI EMMAWATI	1					2										1						3		
4	5317	AZIZAH NURUL DINI	1						1	1			1	1	2								4	2		
5	5319	BAGAS RAMDHAN ESTU AJI	1	-						1	1			1	1	1		1					2	3		
6	5326	DANI NOVIANTO	1	-				3	3	1	1			1	1	1	1	1					6	3	3	
7	5327	Dayu Puja Berliana	1																							
8	5338	DINA NAKITA	1																							
9	5340	DWI YULI ENDAH PANGESTI	1																							
10	5341	DWIMAS NUR ILHAM	1	-						1				1									2			
11	5346	ERIZKA WISHNU HARTOMO	1	-				1	1					1			1						3	1		
12	5348	ETTY YUNITASARI	1																							
13	5350	FARIDA NURUL HAQ	1																							
14	5363	HASNA RIZA MAULIDA	1					2											2			2	2			
15	5372	IQBAL ALDIMAS HAKIM	1	-				4	3	2		3	2	3			6			8	15					
16	5376	ITSNA NUZULA	1														1						1			
17	5392	MIFTAUL UMAM	1	-													1						1			
18	5393	MIFTAKHUL ERVYANTI SANTOSA	1							1				1				1					2	1		
19	5397	MUH. DAVID ALFARRELL	1	-				1	3	1		1	1	1									3	5		
20	5398	MUHAMAD LUTFI KURNIAWAN	1	-					1								1						1	1		
21	5401	MUHAMMAD RIFKI YANUARDI (T)	1	-				1			2	1	2	1			1					5	3			
22	5407	NADHEA INTAN FITRIA	1	-																						
23	5409	Narendra Bagas Wardhana	1	-													2					2				
24	5411	NATAIANITA EKA F A	1					1	2	1		2	1	3	1	5				4	12					
25	5414	NOVA WIDYASARI	1													1						1				
26	5415	NOVELA NURUL ARYANI PUTRI	1																							
27	5439	RISVA SUBEKTI	1					1			1			1								1	2			
28	5442	RIZKI RISWANDA HANAWA	1	-						1			1									2				
29	5443	ROAITA AZIZI NAMBELA	1										1					1				1				
30	5461	TRI FEBRIANTI	1						1														1			
31	5463	UMMI HANTYAH	1																							
32	5467	VIVI NAIFAH NOVYANTI	1							1			1		1		2					4				
33	5475	ZAKIYAH PURNAMI	1							1			1		1							2				

## Kelas XI IIIK

Kelas XI MIA 1

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap		Keterangan
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A
1	5112	ABDUL WAFA AL MUWAHHID	1								2						2		
2	5115	AGUSTIN FAIZAH YULIANA		1															
3	5123	ANISA UMY LATIFAH		1					1	1							1	1	
4	5125	ANJAR SUBEKTI	1										1		2				3
5	5126	ANNISA CAHYANI		1			1	1					1						1
6	5128	ARFA'NI DAROJATUN		1				1									1	1	
7	5137	CHAIRUL HIDAYAT	1					22							2				1
8	5145	DIAR RESTU RAHMAWATI		1									1					24	
9	5146	DIEMAS RIDHO NUGROHO	1						1				1		1				1
10	5165	FAHREZA FUADILLAH FARHANSYAH	1															2	1
11	5177	GHUFRON FARIS AKHDANI	1										1		1	1			1
12	5179	HAPPY KARUNIA		1			3	1	1					1			5	1	
13	5191	IRHAZ SATTI CAHYO KUSUMO	1										1	1	1			1	2
14	5192	ISNA HANY NIZAM KHOLILAH		1															
15	5194	JALALUDIN MUHAMMAD	1												1				1
16	5197	LASSEN NUGROHO RAMADHAN	1				3				4		1				4	3	1
17	5201	MITA RIZKY ANGGRADINI		1						1									1
18	5203	MUHAMMAD ALIEFKA AKBAR	1						1	1		1		2	1	4		4	1
19	5204	MUHAMMAD ANGGITO ADI WIDODO	1										1	1				1	1
20	5205	MUHAMMAD ARDIENANSYA SUKEN	1										1						1
21	5222	MUKHAMAD YUSUF	1						1	3				2	1	3		5	1
22	5223	MUTIA RIDZALDA RACHMAYANTI		1				1							1			1	1
23	5238	PURRY NOVIA SAHARI		1						2	1	1		1	2		2	2	3
24	5243	RAIS KANA MISLASUFI	1						1				1					1	1
25	5244	RATMIDA HAYU RAMADHANTI		1									1						
26	5247	RIFA'I SETYAWAN	1																
27	5255	RULLINDA TRI MARTA		1								1		1			2		
28	5265	SUKRONI	1					2										2	
29	5270	TYAS ARMYTHA GARLINA		1					1										1
30	5274	VINZA BUNGA ELLAYANZA		1				1		1							2		
31	5276	VITA WULANDARI		1															
32	5281	ZIFAN FREESTA FAWWAZ	1							1		1						1	1
33		Ivon Isabel		1					1	9		1		2	1		10	2	2

Kelas XI MIA 2

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap		Keterangan	
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I		
1	5117	AJENG AULIA CAHYANI			1									1			1			
2	5119	AMALIA DWI KURNIAWATI			1					1				1			1	1		
3	5122	ANISA MAISAROH			1									1			1			
4	5132	ARLANDO DESTY GIFFHINE	1					1		1							1	1		
5	5133	AULIA HERDANTI NUGROHO			1			1			1			1			1	1		
6	5135	BAHAR NURULLAH	1					1			2						2	1		
7	5138	CHOIRUNISSA RIZQAH LATIFAH			1												1	2		
8	5139	DABIT AKMA JAYA	1					3	2	1	3	2		3	3		9	2	6	
9	5147	DILLA AYU NURMALITA SARI			1															
10	5149	DIMAS HADI WICAKSONO	1																	
11	5158	EKHA PUJI LESTARI			1															
12	5169	FAISHAL DHUTA WASKITA	1																	
13	5171	FARKHAN ARVI MUBARAK	1					5			1	2	1	1	1	2		7	1	5
14	5172	FARRAH SOFHI ANANTA			1			1			1							1	1	
15	5185	IDA HENI WULANDARI			1			1						2				3		
16	5188	INDAH TRI SUWARNI			1						1			1	1	1		1	2	
17	5190	IQBAL AKBAR NAFIS	1					2	2	1	1			2	1			4	2	3
18	5198	LAZIALE PUTRA KARNANDA			1			1	1	2				1				4	1	
19	5200	MAYA NUR DWI ASTUTI			1										1			1		
20	5210	MUHAMMAD IQBAL SAPUTRA	1																	
21	5211	MUHAMMAD IRHAM RAFIF	1						1	1	1	1	1					1	1	2
22	5212	MUHAMMAD MA'DUM			1															
23	5227	NADIA UTAMI			1					1					1			1	1	
24	5237	PRATAMA ARI PUTRA	1																	
25	5245	RENI AYU SAPUTRI			1				1									1		
26	5246	RIDWAN FATAHUDIN	1						1									1		
27	5250	RISKA NOVIYANTI			1			1							2			1	2	
28	5251	RISKA OKTAVIANI			1										1			1		
29	5253	RONY MISBAH ROMADHONI	1																	
30	5266	SYAHLA DEWI LUKITASARI MILLENIA			1									1			1			
31	5268	TOMMY ERVIN SAPUTRA	1																	
32	5269	TOYIB FAHRUDIN			1															
33	5278	WULAN PRASETYA HABIB NUR'AINI			1				1						1			2		

Kelas XI-IPS 1

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap		Keterangan
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	
1	5111	ABDUL HARIS SUMEGA		1															
2	5113	ADITYA ARI KUSUMA		1															
3	5130	ARIEN SEANITA ANNASYA			1					1						1		1	
4	5131	ARIF PRASETYA (TN)		1															
5	5141	DEWI LUKITA APRILIANI			1										1			1	
6	5142	DEWI NUR FATIMAH			1										1			1	
7	5150	DIMAS SETYO PRAYOGA	1					3	1	1									
8	5151	DINAH NUR FATIMAH		1					2	1		1						4	1
9	5159	ELOK JAGAD RAYA			1												1	2	1
10	5160	ELSA DITA ERSANTI			1					2					1			1	
11	5175	GANESHA TOPAZ JAGRATARA	1					1	5	2	3	1						2	
12	5183	HESTI WULANDARI			1												3	1	8
13	5187	ILHAM TANJUNG HENDRAWAN	1												1			1	
14	5214	MUHAMMAD NOHAN DAFFA ASSIDIQ	1																1
15	5215	MUHAMMAD NURAINUN FATIANTORO	1					1							1				1
16	5216	MUHAMMAD REZKY RAMADHAN	1																1
17	5221	MUHAMMAD UBAIDILLAH HANAN	1																
18	5228	NAJMA BENING KURNIASIH		1				2	1			1		1	1			4	2
19	5229	NATASYA VIONA BEATRICE			1			1	2					2			3	2	
20	5231	NOVA ZAKIUS SALSABILLA			1			1	2	1		2	1				4	2	1
21	5232	NOVI SUSANTI			1														
22	5236	NURUL RACHMAH ALIA FITRI		1				1	2					1	1		3	1	1
23	5240	R SATRIO PAMBUDI	1					1											1
24	5241	RAFI MAHENDRA PUTRA	1												8			8	
25	5249	RINTANG WIRA ANURAGA	1					2	1	10	2	1	1		1			6	1
26	5256	RUSMINI		1														11	
27	5257	SABIILUR ROSYAD	1																
28	5264	SITI NUR YULIANTI		1					1										
29	5273	VILLIA MEGA NURAINI			1										1			1	
30	5275	VIRA DELIA SARI			1											1		1	
31	5279	YOLANOSKA ADAM AGUS VITA		1				3	1			1			1			1	
32	5280	ZAINUL FAHMI		1													4	1	1

Kelas XI IIS 2

No	NIS	Nama Siswa	JK		Juli		Agustus		September		Oktober		Nopember		Desember		Rekap		Keterangan	
			L	P	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	
1	5121	ANANDA PRAMUDYA	1					1			1			1	1			2	1	1
2	5127	APRILIA TRI SURYANINGRUM	1								1								1	
3	5129	ARIEFA NUR AGUSTINA	1							2								2		
4	5143	DEWI RAHMAWATI		1				2		1	1	1	1		1			5	1	1
5	5148	DIMAS ANANTA SATYA	1																	
6	5153	DITA ARIANTI NINGRUM SARIKUN	1																	
7	5156	DWI MULYANI SUMINAR		1				3			1	1			1			4	1	1
8	5157	EDO MIGANENPI DWI PUTRANIUM	1								1				3				4	
9	5163	FADHILLA AJENG AQDELLA	1						1										1	
10	5166	FAHRI DELFIANTORO		1										1	1	1		1	2	
11	5168	FAISAL AMIN	1											5					5	
12	5170	FARHAN AMIR	1								2			1						
13	5173	FIKA GUPITA SARI	1					2		3				2	1			7	1	
14	5178	HANI HABIBAH	1								2		1					3		
15	5182	HERMAWAN SETIYANTO	1																	
16	5195	KARTIKA		1																
17	5199	LUTFIA ILMI FATONAH	1											1					1	
18	5202	MUFLIKHUL RAFLI NURRAFIF	1								1	2	1		1	1		2	1	3
19	5206	MUHAMMAD BAGAS NOOR GHAFARI	1					2		1	1	2	1	1	4			5	1	6
20	5209	MUHAMMAD HARTANTA	1						1		1			1	1	1		1	1	2
21	5213	MUHAMMAD MUKTY ZAKI NURDIN	1					1						1					2	
22	5219	MUHAMMAD RIFQI HAMAMI	1																	
23	5224	NABILA ANDARI PRASKA	1							1	1			1				1	2	
24	5225	NABILA AYUNINGTYAS	1																	
25	5226	NABILAH AMALLIYAH	1																	
26	5233	NUR ANNISA PERMATASARI	1					1		1				2	1			4	1	
27	5235	NURUL LISA ANDRIANI		1																
28	5258	SAPRIYAN FIRMAN AKHIRUL RAMADHAN	1																	
29	5260	SEFTIAN ADI PUTRA	1																	
30	5267	TARULI AZZAH PUSPITASARI	1							3							3			
31	5271	UMI USWATUN KHASANAH	1											1		1				



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 372 TAHUN 2015  
TENTANG

PERUBAHAN NAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI,  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);  
4. Peraturan ...

4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 348);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PERUBAHAN NAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI, MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

- KESATU : Menetapkan Perubahan Nama 15 (Lima Belas) Madrasah Aliyah Negeri, 35 (Tiga Puluh Lima) Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan 21 (Dua Puluh Satu) Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Semua penggunaan atribut seperti logo, lencana, *badge*, kop surat, stempel, papan nama, dan lain-lain harus disesuaikan dengan nama madrasah yang baru.

KETIGA: ...

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 November 2015

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN



LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 372 TAHUN 2015  
TENTANG  
PERUBAHAN NAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI, MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DAFTAR PERUBAHAN NAMA 15 (LIMA BELAS)  
MADRASAH ALIYAH NEGERI

NO	PROVINSI	NAMA MADRASAH	
		SEMULA	MENJADI
1	D.I Yogyakarta	MAN Wates 1 Kulon Progo	MAN 1 Kulon Progo
2	D.I Yogyakarta	MAN 2 Wates Kulon Progo	MAN 2 Kulon Progo
3	D.I Yogyakarta	MAN 1 Kalibawang	MAN 3 Kulon Progo
4	D.I Yogyakarta	MAN Gandekan Bantul	MAN 1 Bantul
5	D.I Yogyakarta	MAN Sabdodadi	MAN 2 Bantul
6	D.I Yogyakarta	MAN Wonokromo Bantul	MAN 3 Bantul
7	D.I Yogyakarta	MAN Lab UIN Yogyakarta	MAN 4 Bantul
8	D.I Yogyakarta	MAN Wonosari	MAN 1 Gunung Kidul
9	D.I Yogyakarta	MAN Godean	MAN 1 Sleman
10	D.I Yogyakarta	MAN Maguwoharjo	MAN 2 Sleman
11	D.I Yogyakarta	MAN Yogyakarta 3	MAN 3 Sleman
12	D.I Yogyakarta	MAN Pakem	MAN 4 Sleman
13	D.I Yogyakarta	MAN Tempel	MAN 5 Sleman
14	D.I Yogyakarta	MAN Yogyakarta I	MAN 1 Yogyakarta
15	D.I Yogyakarta	MAN Yogyakarta II	MAN 2 Yogyakarta

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

  
LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vivi Rizki Nurmala

Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 13 April 1995

Alamat Lengkap : Jalan Kutoarjo 9 RT 01/RW 07 Panggel Panjer Kebumen

No. Hp : 0896 6574 8180

E-mail : vivirizki13@gmail.com

Orang Tua

a. Ayah : Ir. Ahmad Fauzi  
Pekerjaan : Swasta

b. Ibu : Dra. Endang Yuli Astuti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

a. TK Trisula 2 : 2001

b. SD N 2 Kutosari : 2007

c. SMP Muhammadiyah 1 Kebumen : 2010

d. SMA N 1 Pejagoan : 2013